

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisis dari kalimat-kalimat dalam dialog novel *The Midnight Library* karya Matt Haig, yang mengandung jenis deiksis baik deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial, dan bentuk deiksi baik deiksis morfem, deiksis kata dan deiksis frase. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis deiksis dalam novel *The Midnight Library* karya Matt Haig
 - a. Jenis deiksis persona yang ditemukan oleh peneliti dari kalimat-kalimat dalam dialog novel "*The Midnight Library*" karya Matt Haig meliputi deiksis orang pertama (aku dan saya) deiksis orang kedua (kamu dan kau) deiksis orang ketiga (dia dan mereka). Data jenis deiksis persona yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 156 data.
 - b. Jenis deiksis tempat yang ditemukan oleh penliti dari kalimat-kalimat dalam dialog novel "*The Midnight Library*" karya Matt Haig meliputi kata (di sini, di sana, di situ). Data jenis deiksis tempat yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 46 data.
 - c. Jenis deiksis waktu yang ditemukan oleh peneliti dari kalimat-kalimat dalam dialog novel "*The Midnight Library*" karya Matt

Haig meliputi (besok, malam ini, nanti, minggu ini, minggu lalu).

Data jenis deiksis waktu yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 29 data.

- d. Jenis deiksis wacana yang ditemukan oleh peneliti dari kalimat dalam dialog novel "*The Midnight Library*" meliputi (nya). Data jenis deiksis wacana yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 4 data.
- e. Jenis deiksis sosial yang ditemukan oleh peneliti dari kalimat dalam diaolog novel "*The Midnight Library*" meliputi (Mrs. Elm, Mr. Banerjee). Data jenis deiksis sosial yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 4 data.

2. Bentuk deiksis dalam novel *The Midnight Library* karya Matt Haig

- a. Bentuk deiksis morfem yang ditemukan oleh peneliti dari kalimat dalam dialog novel "*The Midnight Library*" meliputi (Nya, mu, dan ku). Data bentuk deiksis morfem yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 53 data.
- b. Bentuk deiksis kata yang ditemukan oleh peneliti dari kalimat dalam dialog novel "*The Midnight Library*" meliputi (aku, ia, kau, duduk, melihat, menerima duduk). Data bentuk deiksis kata yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 43 data.
- c. Bentuk deiksis frase yang ditemukan oleh peneliti dari kalimat dalam dialog novel "*The Midnight Library*" meliputi (aku, ia, kau, duduk, melihat, menerima duduk). Data bentuk deiksis frase yang ditemukan oleh peneliti sebanyak 41 data.

B. Saran

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa, pendidik, pembaca, dan penikmat sastra untuk memahami jenis-jenis dan bentuk deiksis dalam sebuah novel. Dalam penelitian yang selanjutnya pada novel *The Midnight Library* karya Matt Haig masih banyak permasalahan-permasalahan dapat digunakan sebagai penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, baik penulis sastra maupun penulis non sastra diharapkan tidak mengabaikan jenis-jenis dan bentuk deiksis supaya cerita tersebut mudah dipahami dan tersampaikan dengan jelas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih luas tentang analisis deiksis pada sebuah novel. Tujuannya untuk menambah ilmu teori dan sebagai sumber dalam bidang analisis sebuah karya sastra.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca supaya lebih cermat dan teliti untuk memahami cerita dalam novel, supaya semua isi cerita dapat dipahami dengan baik.

Sehingga jenis-jenis deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, deiksis sosial, dan bentuk deiksis morfem, deiksis

kata, deksis frase dapat dijadikan sebagai alat dalam mencapai pemahaman cerita yang baik.